

**IDENTITAS GARAP MUSIK TARI BEDHAYA  
PUJI SESANTI DI SANGGAR BHAGASKARA  
KABUPATEN MOJOKERTO**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



Oleh  
Ajeng Ayu Oktaviani  
191111061

**Kepada**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2025**

# **IDENTITAS GARAP MUSIK TARI BEDHAYA PUJI SESANTI DI SANGGAR BHAGASKARA KABUPATEN MOJOKERTO**

## **SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna untuk mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Karawitan  
Jurusan Karawitan



Oleh  
Ajeng Ayu Oktaviani  
191111061

**Kepada  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2025**

# PENGESAHAN

## Skripsi Karya Ilmiah

### IDENTITAS GARAP MUSIK TARI BEDHAYA PUJI SESANTI DI SANGGAR BHAGASKARA KABUPATEN MOJOKERTO

Yang disusun oleh

**Ajeng Ayu Oktaviani**

NIM 191111061

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji  
pada tanggal 23 Juli 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



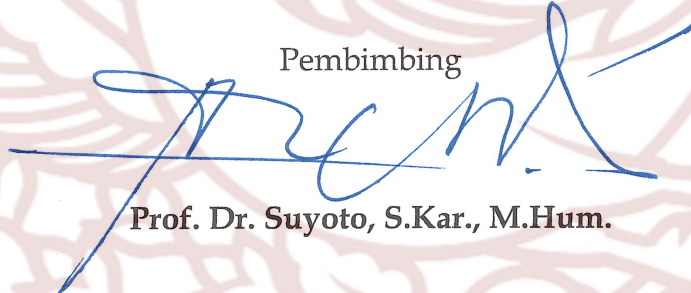
**Suraji, S.Kar. M.Sn.**

Penguji Utama,



**Danis Sugiyanto, S.sn., M.Hum.**

Pembimbing



**Prof. Dr. Suyoto, S.Kar., M.Hum.**

Skripsi ini telah diterima  
sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, Juli 2025

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



**Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.**

NIP.196411101991032001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ajeng Ayu Oktaviani  
NIM : 191111061  
Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 14 Oktober 2001  
Alamat Rumah : Dusun Cengkok, Rt.07/Rw.08, Desa Cengkok  
Kec. Ngronggot, Kab. Nganjuk Jawa Timur  
Program Studi : S-1 Seni Karawitan  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni dengan judul: "Identitas Garap Musik Tari Bedhaya Puji Sesanti di Sanggar Bhagaskara Kabupaten Mojokerto", adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya seni saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 23 Juli 2025

Penulis,



**Ajeng Ayu Oktaviani**

NIM. 191111061

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Sapa tekun bakalé tekan. Sapa temen bakalé tinemu*  
**(Pangeran Sambernyawa)**



Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Ayahanda Suharjo
- Ibunda Lilis Setiyowati
- Dosen Prodi Karawitan yang telah membekali ilmu
  - Teman-teman seangkatan Seni Karawitan 2019
    - Almamater ISI Surakarta tercinta
    - Keluarga besar sanggar Bhagaskara

## ABSTRACT

*This thesis entitled "Identitas Garap Musik Tari Bedhaya Puji Sesanti Di Sanggar Bhagaskara Kabupaten Mojokerto" trying to uncover the problem about tari Bedhaya Puji Sesanti music work and its identity forming factor of tari Bedhaya Puji Sesanti music. This research is a descriptive analytical type, using qualitative research methods which are carried out through several steps including: 1) data collection; 2) data analysis; 3) data presentation. Data collection techniques were carried out through literature study, observation, and interviews with sources who were experts in their fields.*

*In order to get answers to the problem formulation in this research, the authors use a theoretical basis about Garap by Supanggah and cultural identity by Stuart Hall. Garap theory is used to review techniques, patterns, laya, and rhythms. Cultural identity theory is used to review about identity forming factor of tari Bedhaya Puji Sesanti music work.*

*Research results show that tari Bedhaya Puji Sesanti music has special characteristics or identity which is formed from two factors, namely internal factors and external factors. Internal factors consist of: creativity; social status; group ideology; and pleasure. External factors consist of social media, commercialization; group competition. In the tari Bedhaya Puji Sesanti music there is mantra which requires meaning and philosophy, thus building a strong sense of sacredness. The entire work forms the aesthetics of tari Bedhaya Puji Sesanti music presentation.*

**Key word:** *Gending, Garap, Bedhaya, Mantra and Identity*

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Identitas Garap Musik Tari Bedhaya Puji Sesanti di Sanggar Bhagaskara Kabupaten Mojokerto” ini berusaha mengungkap persoalan garap musik tari bedhaya Puji Sesanti serta faktor yang membentuk identitas musik tari Bedhaya Puji Sesanti. Penelitian ini adalah jenis deskriptif analitik, menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan melalui beberapa langkah antara lain: 1) Pengumpulan data ; 2) Analisis data ; 3) penyajian data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara kepada narasumber yang ahli di bidangnya.

Guna mendapatkan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini, penulis menggunakan landasan teori mengenai garap oleh Supanggah dan teori identitas budaya oleh Stuart Hall. Teori garap untuk mengulas teknik, pola, laya, dan irama. Teori identitas budaya guna mengulas mengenai faktor pembentuk identitas dalam garap musik tari Bedhaya Puji Sesanti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik tari bedhaya Puji Sesanti memiliki ciri khusus atau identitas yang terbentuk dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari : kreativitas; status sosial; ideologi kelompok; dan kesenangan. Faktor eksternal terdiri dari: media massa; komersialisasi; dan persaingan kelompok. Dalam musik tari bedhaya Puji Sesanti terdapat mantra yang syarat akan makna dan filosofi, sehingga membangun rasa sakral yang cukup kuat. Keseluruhan garap tersebut membentuk estetika dalam sajian musik tari Bedhaya Puji Sesanti.

**Kata kunci:** *Gending, Garap, Bedhaya, Mantra, dan Identitas.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan karunia sehingga dapat menyelesaikan Skripsi Karya Seni ini dengan baik dan lancar tiada suatu apapun. Penulis sadar bahwa terwujudnya skripsi ini karena hasil dukungan dari banyak pihak. Ucapan terimakasih dan rasa hormat penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr. Suyoto, S.kar., M.Hum, selaku pembimbing skripsi ini, yang telah memberikan banyak ilmu, inspirasi, motivasi, dan segala waktu yang telah dikorbankan untuk penulis. Terima kasih kepada semua Bapak dan Ibu Dosen Karawitan yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama penulis menimba ilmu di ISI Surakarta.

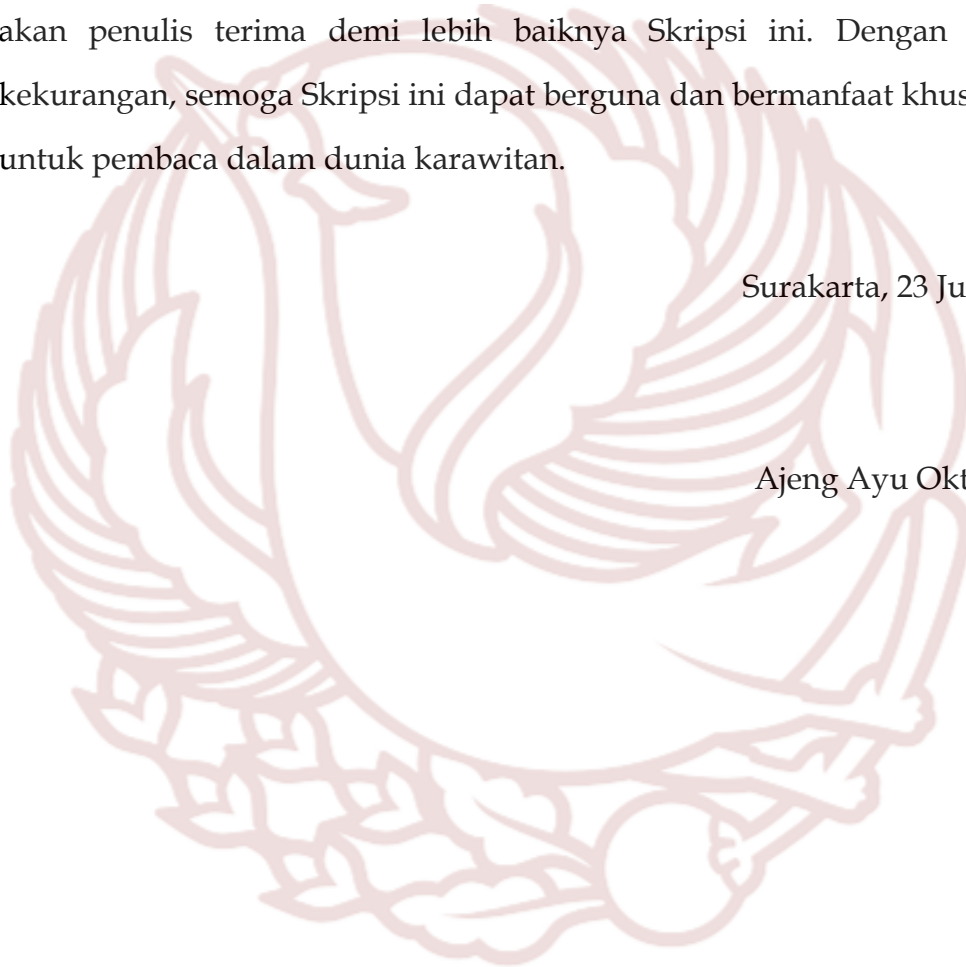
Terima kasih kepada kedua orang tua saya Bapak Suharjo dan Ibu Lilis Setiyowati yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan, menyemangati, merawat, mendidik, serta doa yang tiada hentinya kepada penulis mulai dari kecil sampai sekarang ini. Atas restu dan dukungannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Terimakasih disampaikan kepada Mas Agung Sujatmiko yang banyak membantu, menemani dan memberi dukungan kepada penulis. Terimakasih kepada sanggar Bhagaskara yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti karyanya. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan suport dan dukungan materi, menemani dalam setiap proses sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih kami ucapkan teman satu angkatan yang telah membantu dan bertukar pikiran, dan juga

menemani dalam menuntut ilmu dan juga memberikan waktu untuk membantu proses Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini merupakan sebuah pijakan awal yang jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan. Segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima demi lebih baiknya Skripsi ini. Dengan segala kekurangan, semoga Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat khususnya untuk pembaca dalam dunia karawitan.

Surakarta, 23 Juli 2025

Ajeng Ayu Oktaviani



## DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
CATATAN UNTUK PEMBACA	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat	4
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II KEHIDUPAN SANGGAR BHAGASKARA	18
A. Terbentuknya sanggar bhagaskara	18
B. Sistem organisasi	18
1. Struktur organisasi	19
2. Anggota	19
C. Kegiatan sanggar	22
1. Latihan rutin	22
2. Pertunjukan	26
D. Peran dan fungsi sanggar	28
1. Fungsi	29
2. Peran	30
BAB III GARAP GENDING DAN JALAN SAJIAN	33
A. Garap ricikan	33
1. Materi garap	33
2. Penggarap	38
3. Sarana garap	41
4. Perabot garap	47
5. Penentu garap	50
B. Jalan sajian	51
BAB IV FAKTOR PEMBENTUK IDENTITAS MUSIK TARI BEDHAYA PUJI SESANTI	53
A. Faktor internal	53
1. Kreativitas	54
2. Ideologi kelompok	56

3. Status sosial	57
4. Kesenangan	59
B. Faktor eksternal	60
1. Media massa	60
2. Komersialisasi	62
3. Persaingan kelompok	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	68
KEPUSTAKAAN	69
WEBTOGRAFI	71
NARASUMBER	72
GLOSARIUM	73
LAMPIRAN	76
BIODATA PENULIS	78



## DAFTAR NOTASI

<b>Notasi 1.</b> Gugur gunung, lancaran laras pelog pathet barang	23
<b>Notasi 2.</b> Macapat pangkur laras pelog pathet nem	24
<b>Notasi 3.</b> Mantra Puji Sesanti	35



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Pertunjukan tari Bedhaya Puji Sesanti	26
<b>Gambar 2.</b> Koran Radar Mojokerto	27
<b>Gambar 3.</b> Seminar	32
<b>Gambar 4.</b> Slenthem	42
<b>Gambar 5.</b> Kenong	43
<b>Gambar 6.</b> Gong Sebul	44
<b>Gambar 7.</b> Kempul dan Gong	45
<b>Gambar 8.</b> <i>Ricikan</i> Thing	46
<b>Gambar 9.</b> Sertifikat Penghargaan	76
<b>Gambar 10.</b> Penampilan karawitan ibu - ibu sanggar Bhagaskara	76
<b>Gambar 11.</b> Penampilan tari Bedhaya Puji Sesanti	77

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Rincian anggota sanggar	20
<b>Tabel 2.</b> Terjemahan syair mantra	37



## DAFTAR BAGAN

**Bagan 1.** Struktur pengurus organisasi

19



## CATATAN UNTUK PEMBACA

Dalam penulisan notasi gending digunakan notasi kepatihan. Kata yang berbahasa Jawa ditulis sesuai dengan EYD Bahasa Jawa dengan membedakan antara “d” “dh”, “e”.

Contoh : *sindhènan* bukan *sindenan*,  
*kendhangan* bukan *kendangan*.

Gending yang berarti musik gamelan, ditulis sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia, yakni pada konsonan “d” tanpa disertai konsonan “h” dan ditulis dalam bentuk cetak biasa.

Contoh: gending Jawa, bukan *gendhing Jawa*,  
gending *klenèngan*, bukan *gendhing klenèngan*.

Gending yang berarti nama sebuah komposisi Jawa sering berada di luar jangkauan huruf *roman*, hal-hal demikian perlu dijelaskan di sini dan ditata penulisan di dalam skripsi ini diatur seperti berikut.

Penulisan huruf ganda “th” dan “dh” banyak penulis gunakan dalam skripsi karya seni ini. “th” tidak ada padanannya dalam abjad Bahasa Indonesia, diucapkan seperti orang Bali mengucapkan “t”, contoh dalam mengucapkan *pathet* dan *kethuk*. Huruf ganda “dh” diucapkan sama dengan huruf “d” dalam Bahasa Indonesia, contoh dalam pengucapan *padhang* dan *andhegan*. Penulis juga mengucapkan huruf “d” yang tidak ada dalam Bahasa Indonesia diucapkan mirip “the” contoh pengucapan *dadi*. Selain sistem pencatatan Bahasa Jawa tersebut, digunakan pada sistem pencatatan notasi berupa *titilaras* dan beberapa symbol yang lazim dipergunakan dalam penulisan notasi karawitan. Berikut *titilaras kepatihan* (Jawa) dan simbol-simbol yang dimaksud dengan menggunakan font kepatihan pro padat.

*Notasi kepatihan*

*Pélog* : 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1 2 3 4 5 6 7 1̇ 2̇ 3̇

○ : tanda letak tabuhan instrumen gong Ageng

• : tanda letak tabuhan instrumen kenong

• : tanda letak tabuhan instrumen kempul

⊕ : tanda letak tabuhan instrumen kethuk

⊖ : tanda letak tabuhan instrumen kempyang

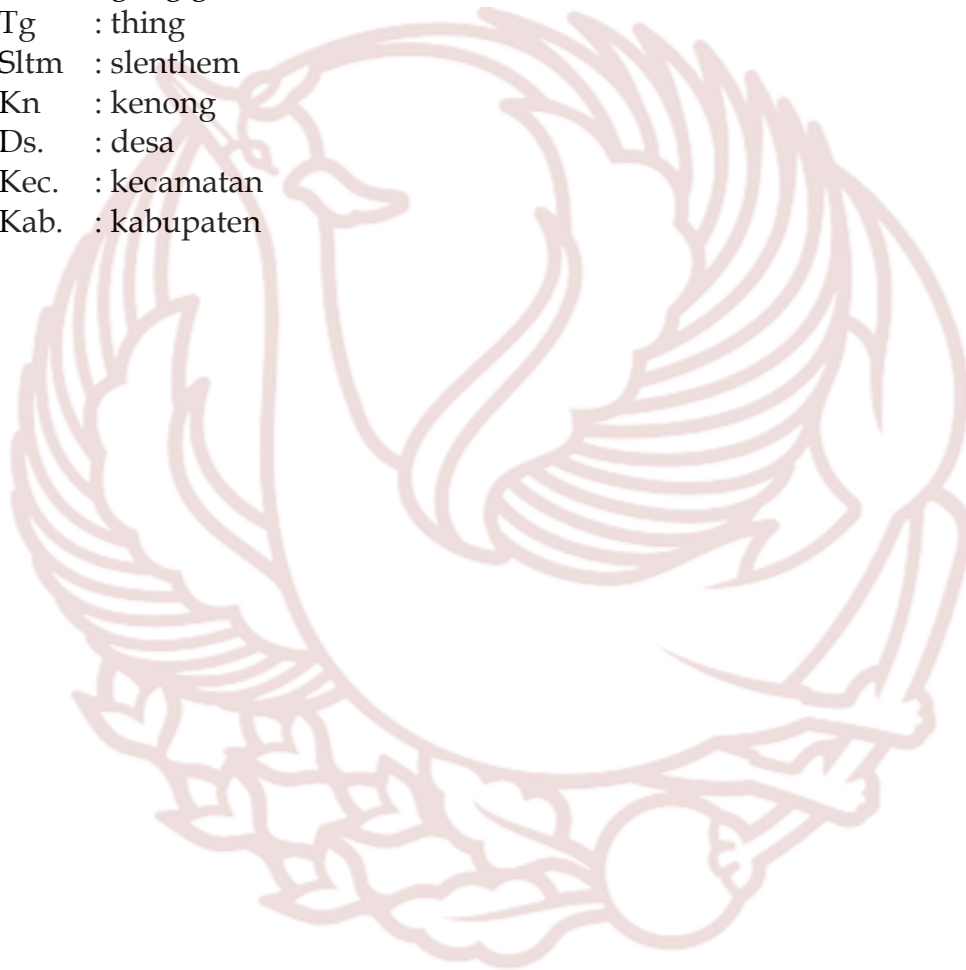
|| : tanda ulang

⇒ : tanda (beralih ke)

- : tanda harga nada  $\frac{1}{2}$  ketukan  
= : tanda harga nada  $\frac{1}{4}$  ketukan  
≡ : tanda harga nada  $\frac{1}{8}$  ketukan

Penulisan singkatan dalam skripsi ini banyak digunakan pada penulisan instrumen gamelan singkatan-singkatan yang digunakan sebagai berikut.

- Kp : kempul  
GG : gong gede  
Tg : thing  
Sltn : slenthem  
Kn : kenong  
Ds. : desa  
Kec. : kecamatan  
Kab. : kabupaten



## KEPUSTAKAAN

- A Brealey, Richard, dkk. 2008. *Dasar –dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 2*. Erlangga; Jakarta.
- Hall, S. 1990. *Cultural Identity And Diaspora : Identity: Comunity, Culture, Difference*. Lawrence and Wishart
- Hastjarjo, Gunawan Sri. 1982. Macpat, jilid I,II,III : ASKI Surakarta.
- Ismet Ruchimat, R.M Soedarsono, Tinbul Haryono, dan Tati Narawati. 2013. “ Laras dan Rumpaka dalam Garap Kawaritan Jaipongan Jugala” Jurnal. Institut Seni Budaya, Bandung.
- Martapengrawit. 1975. Catatan Pengetahuan karawitan I. ASKI Surakarta.
- Maryono. 2015. “ Analisa Tari Surakarta” . Surakarta : ISI Pers.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pebrianti, Sestri Indah. 2013. “ Makna Simbolik Tari Bedhaya Tunggal Jiwa,” *Harmonia, Jurnal of Art Reasersh And Education* Vol. 13 No.2 (2013)
- Robbins, Stephen P. 2008. *Perilaku Organisasi* ( alih bahasa Drs. Benjamin. Molan), Edisi Bahasa Indonesia , PT. Intan Sejati, Klaten.
- Slameto. 1988. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Peran Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Soeroso, 1989. “Mencari Identitas Garap Karawitan Yogyakarta” Skripsi S-1 Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Sudarma, Momon. 2013. *Profesi Guru: Dipuji Dikritisi dan Dicaci*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulistyaningsih, Anik. 2021. “Musik Tari Kesenian Kiongkong Sabuk Janur Dusun Plawan Girimulyo Karanganyar (Kajian Garap Dan Teks)” Skripsi S-1 Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.

- Supanggah, Rahayu. 2002. *Botekan Karawitan 1*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- , 2007. *Botekan Karawitan II: Garap*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tim Penyusun Panduan Tugas Akhir. 2022. *Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. Surakarta : ISI Press.
- Wati, Rika Kusuma. 2022. "Garap Sindhenan Ladrang Sri Rejeki Laras Pelog Pathet Nem" Skripsi S-1 Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Yulia, Lisnia. 2011. "Hip Hop Jawa Sebagai Pembentuk Identitas Kelompok Jogja Hip Hop Foundation" Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

## WEBTOGRAFI

Chuwex Bahrul Ulum.2012. "Tari Bedoyo Puji Sesanti Mojopahit"

[https://www.youtube.com/watch?v=8HgjWIOSzgQ&list=RD8HgjWIOSzgQ&start\\_radio=1](https://www.youtube.com/watch?v=8HgjWIOSzgQ&list=RD8HgjWIOSzgQ&start_radio=1), diakses 6 Mei 2025



## NARASUMBER

Supriyadi, (51 Tahun), Budayawan dan Pendiri Sanggar Bhagaskara. Alamat: Desa Bejijong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.

Dewi Widyawati (44 Tahun) Seniman sekaligus pelatih tari di Sanggar Bhagaskara. Alamat: Desa Bejijong, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto.

Agung Sujatmiko ( 38 Tahun) Seniman sekaligus pelatih karawitan di sanggar Bhagaskara. Alamat: Desa Watudandang, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk.

Intan Widyacta ( 30 Tahun) Penari tari Bedhaya Puji Sesanti. Alamat: Desa Jatisumber, Kecamatan Trowulan Kab. Mojokerto.



## GLOSARIUM

### A

*Alok* suara atau sorak yang biasanya dilakukan oleh *wiraswara* selama pertunjukan berlangsung.

*Antawecana* dialog atau percakapan pada pertunjukan wayang.

### B

*Bedhaya* tarian tradisional Jawa yang sakral dan memiliki estetika serta spiritual yang tinggi.

*Buka* bagian awal dari sebuah gending yang biasanya dimainkan oleh alat musik tertentu.

### C

*Cakepan* teks atau lirik yang dinyanyikan dalam sebuah gending.

*Cakepan bedhayan* teks atau lirik yang dinyanyikan dalam pertunjukan tari bedhaya.

*Cengkok* cara penyanyi atau sinden mengolah dan menghiasi melodi dengan variasi nada dan teknik vokal tertentu.

### D

*Dados* jenis irama yang digunakan dalam karawitan.

*Dhodogan* bunyi pukulan kayu untuk membangun suasana dalam pertunjukan wayang kulit

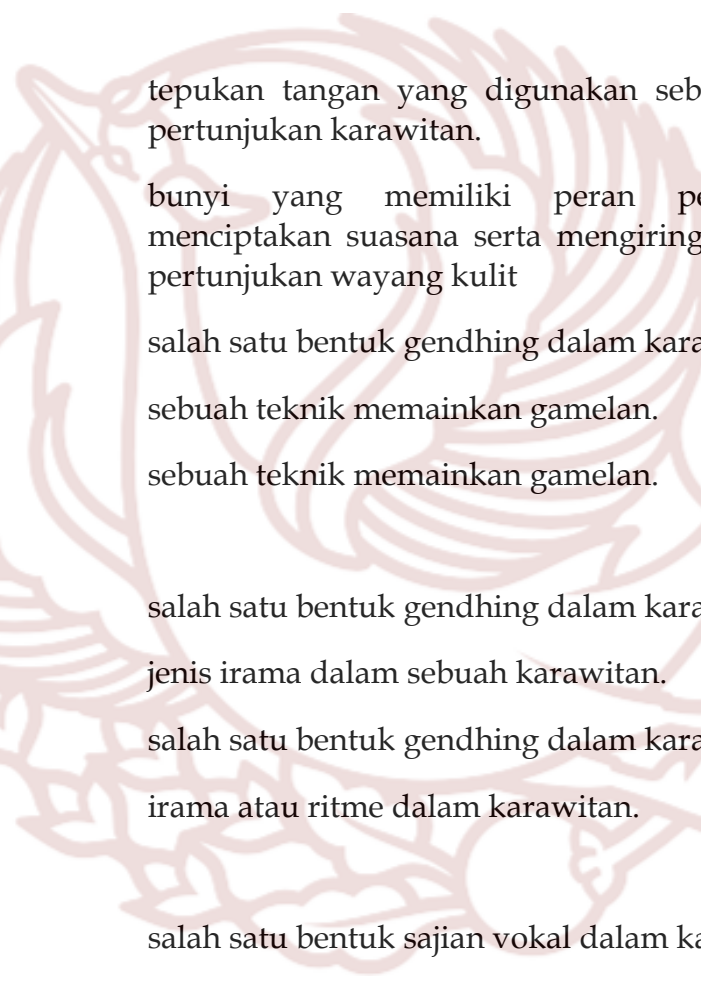
### G

*Gamelan ageng* seperangkat gamelan Jawa yang lengkap.

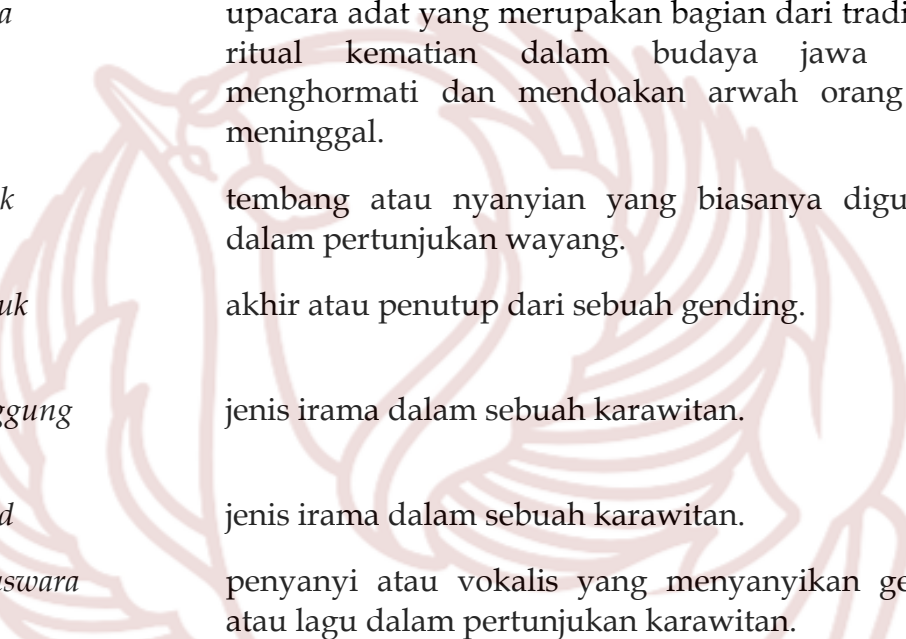
*Garap* proses pengolahan atau pengerjaan sebuah gending.

*Gatra* unsur dasar yang berperan dalam menentukan struktur sebuah gending.

*Gembyung* teknik dalam memainkan gamelan yang biasanya dilakukan pada *ricikan gender*.



<b>I</b>	
<i>Imbal</i>	teknik meminkan gamelan yang biasanya dilakukan pada <i>ricikan</i> saron.
<b>J</b>	
<i>Janturan</i>	deskripsi yang diucapkan dalang pada adegan yang sedang berlangsung, mencakup suasana, tempat, dan tokoh.
<b>K</b>	
<i>Keplok</i>	tepukan tangan yang digunakan sebagai pengiring pertunjukan karawitan.
<i>Keprakan</i>	bunyi yang memiliki peran penting dalam menciptakan suasana serta mengiringi narasi dalam pertunjukan wayang kulit
<i>Ketawang</i>	salah satu bentuk gendhing dalam karawitan Jawa
<i>Kinthilan</i>	sebuah teknik memainkan gamelan.
<i>Kothekan</i>	sebuah teknik memainkan gamelan.
<b>L</b>	
<i>Ladrang</i>	salah satu bentuk gendhing dalam karawitan Jawa
<i>Lancar</i>	jenis irama dalam sebuah karawitan.
<i>Lancaran</i>	salah satu bentuk gendhing dalam karawitan Jawa
<i>Laya</i>	irama atau ritme dalam karawitan.
<b>M</b>	
<i>Macapat</i>	salah satu bentuk sajian vokal dalam karawitan Jawa
<b>P</b>	
<i>Pelog</i>	salah satu jenis tangga nada atau skala musik dalam karawitan Jawa.
<i>Pinjalan</i>	sebuah teknik memainkan gamelan.
<b>R</b>	
<i>Ricikan</i>	satuan alat musik dalam gamelan Jawa.



<b>S</b>	
<i>Sekaran</i>	hiasan atau ornamen melodi yang digunakan untuk memperindah dan memperkaya struktur musik.
<i>Seleh</i>	nada akhir dari sebuah gending.
<i>Slendro</i>	salah satu jenis tangga nada atau skala musik dalam karawitan jawa.
<i>Srada</i>	upacara adat yang merupakan bagian dari tradisi dan ritual kematian dalam budaya jawa untuk menghormati dan mendoakan arwah orang yang meninggal.
<i>Suluk</i>	tembang atau nyanyian yang biasanya digunakan dalam pertunjukan wayang.
<i>Suwuk</i>	akhir atau penutup dari sebuah gending.
<b>T</b>	
<i>Tanggung</i>	jenis irama dalam sebuah karawitan.
<b>W</b>	
<i>Wiled</i>	jenis irama dalam sebuah karawitan.
<i>Wiraswara</i>	penyanyi atau vokalis yang menyanyikan gending atau lagu dalam pertunjukan karawitan.

## LAMPIRAN



Gambar 9. Sertifikat penghargaan tari BedhayaPuji Sesanti  
( Doc. Dewi Widiyanti 26 Juni 2025)



Gambar 10. Penampilan karawitan oleh ibu – ibu sanggar Bhagaskara  
(Doc. Ajeng 7 Januari 2022)



**Gambar 11.** Penampilan tari Bedhaya Puji Sesanti di Pabrik Gula Lestari  
Kab. Mojokerto  
(Foto: Ajeng 18 Mei 2024)

**BIODATA PENULIS**

Nama : Ajeng Ayu Oktaviani  
NIM : 191111061  
Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 14 Oktober 2001  
Alamat : Dusun Cengkok, Rt.07/Rw.08, Desa Cengkok  
Kec. Ngronggot, Kab. Nganjuk Jawa Timur  
Nomor Telepon : 0895-2354-7905  
E-mail : [oktaviaajeng14@gmail.com](mailto:oktaviaajeng14@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan :**

1. RA PSM Cengkok, lulus tahun 2007
2. MIN Cengkok, lulus tahun 2013
3. MTsN Tanjungtani, lulus tahun 2016
4. SMAN 1 Prambon, lulus tahun 2019